

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis keuangan islam telah memasuki era kebangkitan. Penerapan prinsip Islam pada sektor perekonomian mendapat dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Hal ini ditandai dengan banyaknya lembaga keuangan Islam yang beroperasi seperti pada bidang perbankan, asuransi, *leasing*, pengadaian, hotel, koperasi dan pada jenis lembaga keuangan lainnya.

Asuransi Islam tumbuh dan berkembang seiring dengan tumbuh dan berkembangnya perbankan syariah. Saat ini masyarakat sudah menyadari akan pentingnya perlindungan finansial pada masa mendatang dan pada masa yang tidak ditentukan. Banyak masyarakat yang sudah melindungi dirinya sendiri, properti, pendidikan, maupun kesehatannya dengan asuransi (Puspitasari, 2011).

Asuransi sebagai lembaga pengalihan dan pembagian resiko mempunyai kegunaan positif baik bagi masyarakat, perusahaan maupun bagi pembangunan negara. Bagi masyarakat, seseorang yang menutup perjanjian asuransi akan merasa tenang sebab mendapat perlindungan dari kemungkinan tertimpa suatu kerugian. Bagi suatu perusahaan yang mengalihkan resiko melalui perjanjian asuransi akan dapat meningkatkan usahanya dan berani menggalang tujuan yang lebih besar. Bagi pembangunan negara, premi-premi yang terkumpul dalam suatu perusahaan asuransi dapat diusahakan dan digunakan sebagai dana untuk usaha pembangunan.

Kemudian hasilnya akan dapat di nikmati oleh masyarakat (Sastrawidjaja dan Endang, 1997).

Perusahaan Asuransi di Indonesia sudah ada sejak tahun 1816. Perusahaan asuransi yang pertama bernama Samarang Sea merupakan perusahaan asuransi yang didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda. Pada waktu bersamaan ada beberapa perusahaan asuransi lainnya yaitu *Java Sea*, *Arjoeno Veritas* dan *Mercurius* yang merupakan kantor cabang dari perusahaan asuransi yang berkantor pusat di Belanda, Inggris dan negara dari benua Eropa lainnya. Tujuan perusahaan ini ialah untuk melindungi resiko orang-orang Belanda beserta armada laut pengangkut rempah-rempah.

Asuransi dalam perkembangan saat ini terbagi menjadi dua yaitu asuransi konvensional dan asuransi syariah. Asuransi konvensional dimulai dari masyarakat Babilonia 4.000-3.000 SM yang dikenal dengan Perjanjian Hammurabi, kemudian tahun 1668 M di Coffe House London berdirilah Lloyd of London yang merupakan cikal bakal asuransi konvensional (Amrin, 2006).

Asuransi syariah sudah dikenal sejak zaman Rasulullah yang dikenal dengan sistem Al-Aqilah. Sistem ini merupakan suatu kebiasaan suku Arab sejak zaman dulu bahwa jika ada salah satu anggota suku yang terbunuh oleh anggota dari suku lain, pewaris korban akan dibayar sejumlah uang darah (*diyat*) sebagai kompensasi oleh saudara terdekat dari pembunuh (Sula : 2004).

PT Syarikat Takaful Indonesia merupakan asuransi syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia pada tanggal 24 Februari 1994. Pendirian asuransi syariah yang dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia ini, mendorong perkembangan asuransi syariah yang ada di Indonesia hingga mencapai 44 perusahaan asuransi syariah pada tahun 2012 (Nurhayati dan Wasilah, 2014). Perusahaan tersebut menawarkan produk asuransi syariah yang memiliki konsep berbeda dengan asuransi konvensional. Asuransi syariah dalam prakteknya menggunakan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan al-Quran dan As-Sunnah.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perkembangan industri pasar keuangan syariah yang terbesar, salah satunya yaitu bisnis asuransi. Dari data yang ditampilkan oleh Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), pangsa pasar asuransi syariah pada kuartal I 2016 dari sisi aset sebesar 28,967 sedangkan pada 2015 hanya sebesar 23,803 data tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan sebesar 21.69%, tidak hanya itu jumlah investasi pada asuransi syariah di tahun 2016 kuartal I juga mengalami pertumbuhan sebesar 23.64% dari kuartal I di tahun 2015 yaitu 20,808 menjadi 25,726. Sedangkan untuk jumlah klaim juga mengalami peningkatan dari 863 pada kuartal I 2015 menjadi 895 pada kuartal I 2016. Jumlah perusahaan atau unit asuransi syariah terus mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

Pada tahun 2016 jumlah asuransi syariah menjadi 49 perusahaan atau unit. Hal ini menunjukkan bahwa minat usaha di industri asuransi syariah

masih menjanjikan. Untuk mempercepat peranan tersebut banyak hal yang dilakukan, salah satunya ialah inovasi produk dan perluasan jaringan. Disamping itu menurut catatan dalam *The Pew Forum on Religion & Public Life* Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak didunia, setidaknya 88,1% penduduk beragama Islam. Akhir-akhir ini kesadaran masyarakat akan konsumsi produk halal menjadi sebuah perhatian yang cukup serius. Sehingga tidak sedikit industri dari makanan hingga lembaga keuangan membentuk usaha yang berbasis syariah, guna memenuhi keinginan masyarakat muslim dalam menggunakan produk halal.

Nasabah muslim yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan memilih produk asuransi yang berbasis syariah sebagai pilihannya dalam bermua'malah. Hal ini sebagai komitmen seorang muslim untuk menjalankan segala bentuk perintah Allah dan menjauhi segala bentuk mu'amalah yang dilarangnya.

Persaingan industri perasuransian yang semakin ramai mengindikasikan begitu potensialnya industri asuransi syariah di Yogyakarta. Ketatnya persaingan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan asuransi berskala nasional dalam mempengaruhi keputusan beli konsumen ini juga terjadi dalam industri asuransi di kota Yogyakarta. Saat ini sejalan dengan berkembangnya industri perasuransian, jumlah industri asuransi juga semakin bertambah. Hal ini di dorong oleh tingginya kebutuhan pasar akan produk-produk yang memiliki manfaat lebih bagi konsumen sehingga keadaan ini membuat para investor yang bergerak di bidang industri asuransi berlomba-

lomba untuk menciptakan produk yang lebih inovatif dan lebih variatif dari para pesaing (Marsus, 2015). Penelitian ini pun dirasa penting dilakukan sebab hadirnya asuransi syariah di Indonesia membawa dampak cukup baik bagi perkembangan industri keuangan dan sesuai dengan syariah islam.

Saat ini industri perasuransian sudah berkembang dan jumlahnya semakin bertambah. Hal ini didorong oleh tingginya kebutuhan pasar akan produk-produk yang mempunyai manfaat lebih bagi konsumen. Keberhasilan perusahaan asuransi syariah didorong dengan peran aktif masyarakat yang menerima kedatangan asuransi syariah. Hal tersebut pun terjadi di kalangan pegawai Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indonesia didirikan pada tanggal 8 Juli 1945 bertepatan dengan 27 Rajab 1364 H dengan nama STI (Sekolah Tinggi Islam) dan berkembang menjadi sebuah universitas yang disebut Universitas Islam Indonesia (UII) sejak tanggal 3 November 1947. Universitas Islam Indonesia hadir untuk memenuhi permintaan akan sebuah pendidikan tinggi yang mengintegrasikan pengetahuan umum dengan ajaran-ajaran Islam. Dari awal kehadirannya Universitas Islam Indonesia telah mengutamakan ajaran-ajaran Islam disetiap praktek kehidupan perkuliahan. Sehingga tidak heran jika mayoritas pegawai maupun mahasiswa/i Universitas Islam Indonesia beragama Islam. Dengan bekerja di sebuah instansi pendidikan islam, pegawai Universitas Islam Indonesia di dorong untuk ikut serta berperan aktif dalam mengembangkan dunia perekonomian syariah. Hal tersebut di buktikan dengan keikutsertaan mereka dalam praktek lembaga keuangan syariah salah satunya yaitu asuransi syariah. Setiap

pegawai diikutsertakan asuransi kesehatan secara langsung oleh Universitas Islam Indonesia, sehingga pembayaran premi pun langsung dibayarkan melalui sebagian gaji yang didapatkan oleh setiap pegawai pada setiap bulannya. Akan tetapi walaupun sudah diikutsertakan asuransi syariah secara langsung oleh Universitas Islam Indonesia, sebagian besar pegawai juga memiliki beberapa produk asuransi syariah lainnya.

Selanjutnya untuk mengetahui faktor apa saja mempengaruhi pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah maka perlu diadakan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat religius, pendapatan, premi, promosi, tempat, dan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan asuransi syariah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengajukan judul skripsi **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEGAWAI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat religiusitas pegawai Universitas Islam Indonesia berpengaruh terhadap penggunaan asuransi syariah?
2. Apakah pendapatan pegawai Universitas Islam Indonesia berpengaruh terhadap penggunaan asuransi syariah?

3. Apakah premi (harga) mempengaruhi pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah?
4. Apakah promosi mempengaruhi pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah?
5. Apakah tempat mempengaruhi pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah?
6. Apakah pelayanan mempengaruhi pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah?
7. Apakah secara simultan/bersama-sama tingkat religiusitas, pendapatan, premi (harga), promosi, tempat dan pelayanan mempengaruhi pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas pegawai Universitas Islam Indonesia terhadap keputusan menggunakan asuransi syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan pegawai Universitas Islam Indonesia terhadap keputusan menggunakan asuransi syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh premi (harga) terhadap keputusan pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keputusan pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah.

5. Untuk mengetahui pengaruh tempat terhadap keputusan pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap keputusan pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah.
7. Untuk mengetahui apakah tingkat religiusitas, pendapatan, premi (harga), promosi, tempat dan pelayanan secara simultan/bersama-sama mempengaruhi keputusan pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai pembelajaran bagi penulis untuk menambah wawasan dan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah, serta berguna bagi Universitas Islam Indonesia.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pegawai Universitas Islam Indonesia menggunakan asuransi syariah.
3. Dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen asuransi dalam pengembangan dan memajukan pengelolaan asuransi syariah agar bisa lebih efektif dan kompetitif dengan asuransi konvensional.
4. Untuk bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Unsur-unsur pokok yang harus dimuat dalam bab pendahuluan adalah Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, HIPOTESIS

Kajian pustaka berisi pendokumentasian dan pengkajian hasil dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama.

Landasan teori mengungkapkan teori, konsep, dan anggapan dasar yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Landasan teori merupakan cara peneliti untuk menteorikan hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam permasalahan yang menjadi pusat perhatian pada penelitian tersebut.

Hipotesis merupakan dugaan atau suatu kesimpulan awal dan masih bersifat sementara yang dibuktikan kebenarannya setelah data lapangan (empiris) diperoleh.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis-jenis data yang diperlukan dan cara pengumpulan datanya, definisi operasional variabel dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil-hasil dari analisis data yang telah diperoleh dan menjelaskan mengenai hasil perhitungan statistik

dari hubungan masing-masing variabel termasuk dengan pengujian hipotesisnya.

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk peneliti selanjutnya.

